

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, Perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV berupa persiapan silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran terarah dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Demikian pula, di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk pada Perencanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk adalah persiapan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelum mengajar, sehingga pembelajaran terarah dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Merujuk hal di atas, Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.¹ perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan persiapan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada Standar Isi.

¹ Marno, *Modul Pengembangan....*, 46.

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Secara umum, penjabaran dari Silabus dan RPP sesuai kurikulum 2013 adalah:

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Unsur silabus paling sedikit memuat:

- 1) identitas mata pelajaran menurut karakteristik mata pelajaran sesuai tingkatan,
- 2) identitas madrasah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- 3) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam kompetensi dasar yang meliputi akidah, akhlak, pengetahuan konsep dan keterampilan (psikomotorik). Kompetensi tersebut harus dipelajari peserta didik pada jenjang madrasah, kelas dan setiap mata pelajaran.
- 4) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang meliputi akidah, akhlak, pengetahuan konsep dan keterampilan (psikomotorik) yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 5) tema (khusus MI)
- 6) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;

- 7) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diharapkan;
- 8) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik melalui penilaian proses dan hasil belajar
- 9) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- 10) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.²

Dengan demikian, silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).³

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

² Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. *Standar Proses* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), 295-296.

³ *Ibid.*

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Adapun komponen-komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri atas:

- 1) identitas madrasah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) kelas/semester;
- 4) materi pokok;
- 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;

- 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) penilaian hasil pembelajaran.⁴

Beberapa komponen di atas, juga telah digariskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.⁵

Adapun dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik, mendorong lebih banyak keterlibatan peserta didik untuk menggali pengalaman belajar secara langsung.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

⁴ *Ibid.*, 296-297.

⁵ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. (Surabaya: Kanwil Departemen Agama Jawa Timur, 2005), 17.

- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya secara berkesinambungan.⁶

Merujuk pada uraian di atas, dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru menyusun rancangan pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan Rencana Pembelajaran, guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi skenario tentang apa yang akan dilakukan siswanya sehubungan topik yang akan dipelajarinya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits dirujuk dari silabus yang telah disusun dan bersifat aplikatif di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits berisi gambaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator, materi

⁶ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. *Standar Proses...*, 297.

pokok, skenario pembelajaran, dan penilaiannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sedemikian rupa oleh guru, maka dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terarah dan mencapai tujuan sesuai yang telah ditetapkan.

Untuk merencanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berkualitas, maka pengembangan RPP menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap guru. Pengembangan RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP Al-Qur'an Hadits dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

B. Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Langkah-langkah Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/ penutup. Pada kegiatan awal/ pendahuluan, pada langkah awal mengucapkan salam kemudian pengkondisian kelas Kemudian pencapaian tujuan pembelajaran yang diikuti dengan apesepsi. Pada kegiatan inti, dengan menerapkan metode *drill* yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian peserta didik menirukan pelafalan surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu

peserta didik disuruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, kemudian peserta didik satu persatu disuruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar, dilanjutkan dengan memberikan tugas peserta didik untuk menuliskan surat pendek yang dihafal pada selembar kertas sebagai post test. Pada kegiatan penutup/ akhir, guru dan peserta didik mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal. Kemudian memberikan kesimpulan dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu belajar Al-Qur'an Hadits. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dalam langkah-langkah penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk, terbagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Lahab mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. setelah itu melafalkan surat Al-Lahab secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian peserta didik melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya, kegiatan penutup mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh peserta didik. Kemudian menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut, dan terakhir menutup dengan salam.

Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an hadits di atas, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru, yakni:

- 1) Guru mengadakan apersepsi sebagai pendahuluan dengan memberikan motivasi agar anak lebih bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an hadits. Dalam hal ini guru dapat melakukan pra-tes untuk mengetahui kemampuan murid terhadap materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru mengarahkan pada murid tentang jalannya kegiatan belajar yang akan dilakukan, kemudian bertanya jawab.
- 3) Guru menunjukkan alat peraga berupa surat pendek/ ayat hadits yang telah dipersiapkan, baik dioperasikan dengan memroyeksikannya melalui infokus, atau dengan media televisi atau jika tidak memungkinkan guru dapat menuliskannya di papan tulis.
- 4) Ajak siswa berkonsentrasi untuk memperhatikan surat pendek/ ayat hadits; media yang digunakan adalah bagan-bagan bertuliskan ayat-ayat dari surat pendek yang telah dipersiapkan.
- 5) Awali dengan mengajarkan cara membaca dan melafalkan surat pendek/ ayat hadits dari ayat pertama hingga terakhir dengan baik dan benar.
- 6) Bacakan ayat demi ayat surat pendek/ ayat hadits dengan baik dan benar; untuk proses ini guru dapat memanfaatkan alat multimedia, jika tidak ada guru mencontohkan langsung cara membacakannya yang baik dan benar. Kemudian diikuti oleh murid sampai semuanya dapat membacakan tanpa ada kesalahan. Dengan metode *drill* yang dilakukan dengan ketat, pastikan seluruh murid dapat membaca ayat-ayat surat pendek/ hadits sesuai *makhraj* dan kaidah tajwidnya dengan baik dan benar.

- 7) Setelah siswa mampu membacakannya dengan baik dan benar, mulailah meminta siswa untuk menghafalkannya.
- 8) Dimulai dengan ayat pertama dibacakan tiga kali lalu tutuplah huruf tersebut.
- 9) Mintalah murid-murid melafalkan ayat pertama yang ditutup itu secara bersama-sama.
- 10) Pastikan semua murid dapat melafalkan dan menghafalnya dengan baik dan benar
- 11) Setelah semua murid hafal ayat yang pertama, mulailah untuk menghafal ayat yang kedua. Perlu diingat bahwa guru dilarang mengajarkan untuk menghafal ayat kedua sebelum ayat pertama telah dihafal oleh semua murid. Begitu seterusnya hingga semua ayat dari surat pendek dapat dihafalkan oleh semua murid.
- 12) Ciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 13) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dan menghafalkan surat pendek ini dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh siswa.

Berikan kesempatan terbanyak kepada siswa untuk secara aktif menghafalkan surat pendek/ ayat hadits sesuai *makhraj* dan kaidah tajwidnya. Dalam proses ini teknik drill sangat berperan. Adapun langkah-langkah metode drill, adalah:

- a. Sampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dipraktekkan untuk dikuasai.

- b. Peserta didik perlu memiliki sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi pembelajaran yang bersifat teoritis.
- c. Masa latihan sebaiknya relative singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- d. Latihan harus menarik, gembira, dan tidak membosankan, sehingga perlu dibangkitkan minatnya.
- e. Tiap-tiap kemajuan yang dicapai peserta didik harus jelas dan diberi pengakuan guru.
- f. Prose latihan harus disesuaikan dengan proses perbedaan individu yang akhirnya tingkat kecakapan yang diterima adalah sama.
- g. Proses latihan dapat diberikan secara individu atau kelompok dengan perhatian tetap secara individu.
- h. Drill dulu secara bersama-sama, kemudian satu persatu menirukan guru untuk memastikan semua peserta didik menguasainya.⁷

Beberapa komponen di atas, juga telah digariskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.⁸

Adapun dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, 43.

⁸ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. (Surabaya: Kanwil Departemen Agama Jawa Timur, 2005), 17.

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik, mendorong lebih banyak keterlibatan peserta didik untuk menggali pengalaman belajar secara langsung.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya secara berkesinambungan.⁹

⁹ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. *Standar Proses...*, 297.

C. Evaluasi dari Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk

Evaluasi/penilaian hasil belajar peserta didik menerapkan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, perilaku peserta didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran, dan hasil belajar secara utuh.

Pada penilaian proses diketahui bahwa untuk pelafalan atau hafalan surat pendek (Surat Al-Lahab) dari 24 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (25 %) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 18 peserta didik (75 %) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/ tes tulis berkaitan surat yang dilafalkan atau dihafalkan untuk dituliskan pada selembar kertas dengan tanpa membuka buku, terdapat 4 peserta didik (17 %) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 20 peserta didik (83 %) sudah berhasil (diatas KKM). Sementara itu, Pengevaluasian. Penilaian peserta didik sebagaimana hasil belajar, berupa penilaian otentik. penilaian proses dari 19 peserta didik, yang mendapatkan nilai tuntas ada 16 peserta didik (84 %). Kemudian 3 peserta didik (16 %) lainnya pelafalan surat pendeknya belum lancar. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menunjukkan bacaan tajwid, yang tuntas hanya 10 peserta didik (53 %) dari 19 peserta didik kelas IV. Kemudian yang 9 peserta didik (47 %) belum tuntas. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan, atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi. Sedangkan penilaian yang mengacu pada hasil pembelajaran dilakukan setiap selesai pembelajaran satu kompetensi dasar.¹⁰

Di samping itu, Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

¹⁰ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. *Standar Proses...*, 300.